

## **BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH SENDANG GEULIS KAHURIPAN**

### **II.1 Landasan Teori**

#### **II.1.1 Tempat wisata**

Wisata merupakan tempat untuk berwisata dengan berbagai objek yang disuguhkan dimasing-masing tempat yang memiliki keunikan tersendiri. Tujuan diadakan tempat wisata di suatu tempat atau daerah yaitu untuk mendatangkan wisatawan yang dibantu dan didukung oleh sektor pariwisata pemerintah daerah tersebut. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan, pariwisata merupakan apapun yang berkaitan dengan kegiatan wisata yang didukung dan disediakan fasilitas oleh masyarakat, pemerintah, pemerintahan setempat, pengusaha, maupun sesama wisatawan. Peran pariwisata yaitu untuk menjadi penunjang kemajuan suatu wilayah atau daerah, yang didukung oleh adanya peraturan terkait otonomi daerah. Dengan kebijakan tersebut masyarakat daerah yang memiliki ide dan modal yang dapat memajukan daerahnya, akan didukung salah satunya dengan kegiatan pariwisata ini. Jika pariwisata tadi adalah kegiatan wisata maka destinasi pariwisata adalah tempat atau wilayah yang dilakukannya kegiatan wisata, dapat disebut juga kawasan geografis dalam satu daerah atau lebih yang di dalamnya terdapat daya tarik mengenai wisata, yang juga terdapat fasilitas yang menunjang pariwisata, aksesibilitas yang menunjang masyarakat dapat melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Tempat wisata bertujuan untuk menarik wisatawan atau *tourist* dalam maupun luar negeri, sesuai dengan pasal 5 Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa No. 870, wisatawan dapat diartikan sebagai individu yang melakukan perjalanan berkunjung pada suatu negara yang selain negaranya atau tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan perjalanan apapun itu, dapat disebut wisatawan. Kecuali individu tersebut berkunjung dengan memiliki tujuan menjalankan perintah atau usaha sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjunginya ini tidak dapat disebut sebagai wisatawan. Seseorang yang berpergian dari suatu tempat untuk berkunjung dengan cara menikmati perjalanan

disetiap waktunya disebut dengan wisatawan (Spillane 2003). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata disuatu tempat.

Berdasarkan pengertian yang disebutkan diatas, wisatawan terbagi menjadi dua bagian yaitu wisatawan dan pelancong.

1. Wisatawan atau kata lain dari *tourist* yang biasa terdengar merupakan pengunjung di tempat wisata yang dikunjungi tersebut dengan paling sedikit tinggal 24 jam.
2. Pelancong atau *excursionist* ini adalah pengunjung sementara di tempat wisata yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat wisata yang dikunjunginya.

Wisatawan tergolong dari beberapa golongan dikelompokan dari sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana melakukan kegiatan wisata tersebut. Berikut jenis dan macam wisatwan:

1. *Foreign tourist* atau wisatawan asing adalah orang asing yang melakukan perjalanan kesuatu tempat dengan melakukan kegiatan wisata yang bukan merupakan negara tempat wisatawan itu menetap. Wisatawan asing di suatu tempat biasanya dapat dibedakan dengan status warga kenegaraannya, dokumen perjalan yang dimilikinya juga dengan cara dia bertransaksi dengan mata uang yang dibelanjakannya. Karena pada umumnya wisatawan asing ini akan melakukan penukaran uang yang dimilikinya pada bank atau tempat penukaran uang lainnya sebelum berbelanja di perjalanan wisatanya tersebut.
2. *Domestic foreign tourist* merupakan wisatawan asing yang melakukan perjalanan wisata di tempat yang saat itu wisatawan berada. Atau lebih jelas lagi wisatwan ini berada di suatu tempat atau wilayah yang bukan tempat tinggal aslinya, berada di wilayah tersebut dikarenakan ada pekerjaan yang mengharuskannya untuk menetap kemudian melakukan perjalan wisata, dengan begitu maka termasuk pada *domestic foreign tourist*.
3. *Domestic tourist* yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di negara atau wilayah ditinggali tersebut, atau sering disebut dengan wisatawan lokal atau di Indonesia disebut sebagai wisatawan nusantara.

4. *Indigenous foreign tourist* yaitu individu di suatu wilayah atau negara yang memiliki pekerjaan atau bertugas di luar negara, kemudian kembali ke negara asalnya untuk berlibur atau melakukan perjalanan wisata di tempat individu itu tinggal.
5. *Transit tourist* merupakan individu atau seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah atau negara dengan menggunakan transportasi dan di perjalanan terpaksa untuk singgah sementara di pemberhentian seperti stasiun, bandara dan stasiun bukan atas kehendak orang tersebut.
6. *Business tourist* merupakan individu atau seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat atau negara dengan maksud tujuan lain bukan untuk berwisata, akan tetapi perjalanan wisata dilakukan ketika urusan atau tujuan utama seseorang tersebut tercapai dan selesai.

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang ada atau bersinggungan dengan perjalanan wisata, termasuk dengan daya tarik atau objek wisata begitu juga dengan usaha-usaha atau fasilitas yang disediakan penyelenggara wisata tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pariwisata memiliki komponen yaitu diantara sebagai berikut:

- *Attraction* atau atraksi yang dimiliki objek wisata seperti atraksi alam, budaya dan buatan yang memiliki daya jual atau daya tarik wisatawan.
- *Amenities* atau amenitas ini segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas atau akomodasi di tempat wisata tersebut.
- *Acceibilities* atau aksesibilitas ini yang berhubungan dengan segala jenis transportasi, jarak atau kemudahan pencapaian untuk mencapai tempat wisata tersebut.

Selain itu ada pendukung lainnya seperti masyarakat, pelaku industri pariwisata juga institusi pengembangan tempat wisata tersebut, yang membentuk sistem yang baik dan memiliki tujuan atau motivasi agar dapat menarik pengunjung dan memberikan pengalaman menarik terhadap wisatawan tersebut. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud 1995, 628). Pengertian objek wisata yang merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang dapat diberikan berupa keanekaragaman budaya, kekayaan alam yang dimiliki hingga sesuatu hasil

buatan manusia yang menjadi daya tarik dan tujuan kunjungan wisatawan (Ridwan 2012).

Tiga komponen pariwisata dimiliki Sendang Geulis Kahuripan mulai dari atraksi, atraksi yang ditawarkan Sendang Geulis Kahuripan berupa atraksi alam dan buatan dimana terdapat mata air jernih dan kolam renang umum. Amenitas di Sendang Geulis Kahuripan sudah cukup memadai mulai dari tiket, tempat parkir, tempat beribadah, tempat makan dan objek wisatanya itu sendiri. Untuk aksesibilitas menuju Sendang Geulis Kahuripan cukup memakan waktu hingga 30 menit dari jalan utama sejauh 6,9 Km, maka aksesibilitas menuju kesana kurang memadai.

Penggerak utama dari sektor kepariwisataan adalah pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) membutuhkan kerjasama seluruhnya yang memiliki kepentingan yang terdiri dari masyarakat juga pemerintah, untuk bekerja sama langsung dari pihak wisata maupun kalangan yang memiliki usaha di dalamnya. Penentu dan pembuatan seluruh kebijakan terkait dengan pengembangan ODTW merupakan tugas dan kewenangan dari pemerintah yang memiliki peran dan fungsi sebagai fasilitator. Dalam peningkatan dan pengembangan ODTW modal utama ini adalah daya tarik dari objek wisata tersebut. Adanya ODTW ini merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan wisata di suatu daerah atau wilayah, dikarenakan ODTW menjadi alasan kenapa pengunjung atau wisatawan mengunjungi tempat wisata tersebut, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tujuan dari wisata adalah membuat mengembangkan potensi dan daya yang dimiliki tempat wisata tersebut.

### **II.1.2 Unsur objek wisata**

#### **Daya tarik**

Daya tarik merupakan suatu yang dapat menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat atau wilayah, dengan alasan apapun itu wisatawan berkunjung ke tempat wisata, baik menjadi tujuan utama ataupun selingan sekalipun ketika wisata tersebut tertatik dengan tempat wisata yang dikunjungi disebut dengan daya tarik. Daya tarik ada dilakukan dikarenakan lokasi tersebut yang indah atau budaya sekalipun dan lainnya yang menjadi wisatawan tertarik.

Daya tarik yang dimiliki Sendang Geulis Kahuripan itu sendiri merupakan keindahan alam yang dapat dinikmati secara langsung yaitu kolam air jernih yang terus menerus mengalir dan dapat menghidupkan beberapa desa atau pemukiman dengan air tersebut

### **Prasarana Wisata**

Dalam suatu tempat perjalanan wisata sangat dibutuhkan prasarana wisata untuk melayani wisatawan yang berkunjung. Salah satunya dengan fasilitas yang berorientasi pada daya tarik tempat wisata tersebut. Adanya prasarana ini untuk mendukung adanya kecenderungan perkembangan wisata tersebut. Ada berbagai prasarana diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Prasarana akomodasi**

Fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata adalah prasarana akomodasi. Prasarana akomodasi ini memerlukan pengeluaran wisatawan yang cukup besar seperti kebutuhan menginap, makan dan minum. Tempat wisata tentunya harus menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan memiliki nilai estetika didalamnya, menu makanan yang khas, cocok, menarik dan asli dari daerah tersebut untuk wisatawan. Salah satu faktor kesuksesan dalam pengelolaan suatu daerah wisata.

#### **b. Prasarana pendukung**

Prasarana pendukung ini sesuatu hal dekat dan mudah dicapai oleh wisatawan. Maka diperlukan analisis mengenai pola pergerakan wisatawan di tempat wisata agar dapat menentukan lokasi yang optimal. Karena prasarana pendukung ini akan digunakan untuk melayani para wisatawan tersebut. Jumlah maupun jenis prasarana pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.

#### **c. Sarana Wisata**

Sarana wisata merupakan suatu kelengkapan tempat wisata yang diperlukan dalam menikmati perjalanan wisata dan untuk melayani kebutuhan wisatawan tersebut. Di

dareah tempat wisata itu berada pembangunan sarana wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan itu sendiri, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain hal yang disebutkan tadi, selera pasar dapat menentukan sarana yang akan dibangun tersebut. Di setiap tempat wisata harus menyediakan sarana wisata contohnya seperti alat transportasi, biro perjalanan, alat komunikasi dan sarana pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata diharuskan untuk lengkap sarana wisata yang dimiliki atau sama satu sama lain tempat wisata sarana wisatanya. Karena sarana wisata ini harus disesuaikan dengan target wisatawan yang datang juga.

#### **d. Infrastruktur**

Sesuatu hal yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata disebut dengan infrastruktur, dapat berupa bangunan fisik yang nampak di permukaan tanah dan di bawah tanah maupun sistem pengaturan di tempat wisata tersebut, seperti sistem perairan, sumber daya energi dan listrik, sistem jalur, sistem komunikasi, sistem keamanan dan ketertiban. Ketika infrastruktur terlaksana dengan baik dan memadai di daerah atau tempat wisata tersebut akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

### **II.1.3 Potensi wisata**

Suatu tempat wisata memiliki keunikannya tersendiri dengan begitu tempat wisata memiliki banyak potensi yang dapat menjadi daya tarik wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata tersebut. Potensi wisata merupakan sesuatu hal yang terdapat di suatu daerah atau wilayah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata, dalam perwujudan yang nampak atau tidak tampak, yang dapat diraba atau tidak dapat diraba yang dapat diatur sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan dan diwujudkan (Darmadjati 2001). Jadi potensi yang dimaksud dalam perancangan ini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daya tarik wisata Sendang Geulis Kahuripan yang dapat dikembangkan dan dijadikan daya tarik wisata. Potensi yang dimiliki dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata berupa potensi alam, dan potensi buatan.

Tempat wisata memiliki potensi untuk mendatangkan wisatawan hanya butuh bagaimana cara pemasarannya, Model di tempat wisata salah satu faktornya. Peranan penting dimiliki model agar perencanaan yang telah dibuat dapat tercapai dengan maksimal. Contoh acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan disebut model, maka model itu sendiri adalah sebuah pola. Pemasaran adalah proses dimana segala sesuatu yang dilakukan secara sosial dan majerial dimana individu atau kelompok tersebut mendapatkan apa yang mereka inginkan melalui pertukaran juga penciptaan sesuatu yang bernilai secara bebas dengan salah satu pihak (Kotler 1993). Menurut Kotler pemasaran tidak hanya sekedar bagaimana terjualnya suatu produk melainkan dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen dalam jangka yang panjang, tujuan pemasaran adalah mencari apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan memenuhi kebutuhan itu dengan baik, sehingga semua produk menjual dirinya sendiri.

Suatu potensi wisata memiliki daya tarik tersendiri terhadap wisatawan atau *audiencenya*, sikap wisatawan terhadap daya tarik tempat wisata tentunya berbeda-beda. Berdasarkan pendapat dan berbagai analisis pengertian sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak secara langsung suka atau tidak sukanya terhadap sebuah objek. Dalam hal ini contoh kecilnya adalah kesediaan orang untuk menolak atau menerima sebuah objek yang didasari oleh penilaian terhadap objek itu berarti atau tidaknya bagi dirinya. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek, segala sesuatu yang dapat dinilai oleh individu manusia disebut dengan objek sikap. Dimensi pertimbangan dalam sikap berupa skala positif-negatif, seperti dari baik menuju buruk, dari bagus menuju jelek, dari haram ke halal, dari syah ke tidak syah, dari enak ke tidak enak. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sikap adalah segala sesuatu yang dipertimbangkan dengan menempatkan suatu objek kedalam skala tersebut.

Pertimbang yang dilakukan akan berupa visual yang dimana tertuju sebuah konten yang beredar di media sosial, yang di dalamnya terdapat konten-konten yang dibuat untuk menarik khalayak internet (*netizen*). Pada sebuah konten pasti dibuat dengan pemikiran yang matang dimana itu termasuk kepada *Content Marketing*. *Content*

*marketing* adalah strategi yang dibuat konten plan dengan tujuan pemasaran untuk merencanakan, membuat dan mendistribusikan konten tersebut yang dapat menarik khalayak sasaran untuk dijadikan kustomer. Konten-konten digunakan dan diterapkan sebagai alat utama pemasaran kepada khalayak sasaran, konten tersebut berupa konten digital seperti artikel, gambar atau foto dua dimensi video dan lain sebagainya. Konten-konten digital yang dibuat secara berkala dapat didistribusikan melalui situs web, blog, media sosial, dan mesin pencarian. Media sosial akan menjadi jalan untuk mengembangkan potensi wisata disuatu daerah, yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

Media sosial adalah menjadi tempat orang orang untuk memasarkan sesuatu karena di media sosial ini menjadi tempat penyebaran informasi yang efektif. Jaringan sosial media ini merupakan bentuk baru dalam berkomunikasi atau dialog antara konsumen kepada konsumen dan pembisnis kepada konsumen yang memiliki dampak yang besar terhadap pemasaran. (Amstrong 2012).

Promosi melalui media sosial adalah cara terbaik untuk mempromosikan sesuatu karena sudah jamannya dimana sekarang semua dari digital, dan *online*. Sendang Geulis Kahuripan masih kurang dibagian promosi ini begitu juga dengan media sosialnya. Promosi yang telah dilakukan oleh Sendang Geulis Kahuripan adalah promosi mulut kemulut terbukti dengan wawancara yang dilakukan bahwa wisatawan luar daerah sana mengatakan jika wisatawan tersebut mengetahui tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan melalui temennya dimana itu dilakukan secara verbal. Dimana promosi melalui mulut ke mulut disebut WOM *Word of Mouth* (Keller 2007). Komunikasi mulut kemulut menjadi metode atau cara komunikasi yang sering diterapkan berbagai perusahaan untuk menjual produknya, karena metode komunikasi ini sangat efektif dalam melancarkan proses pemasaran jualan produk apapun itu juga dapat meraih keuntungan kepada perusahaan.

Cara ini yang telah dilakukan oleh tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan, dengan promosi dengan cara WOM ini tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan



telah dapat cukup wisatawan luar daerahnya seperti Bekasi, Cimahi, Bandung dan lain-lain.

#### **II.1.4 Pengembangan wisata**

Pengembangan pariwisata merupakan proses cara mengembangkan tempat wisata itu yang bersifat membangun secara bertahap dan teratur yang menjadi tujuan kepada khalayak sasaran tempat wisata tersebut. Pengembangan pariwisata ini memiliki tiga fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Menaikan ekonomi daerah wisata dan masyarakat tersebut
2. Memelihara lingkungan yang indah kelestarian juga menjaga kepribadian bangsa.
3. Menjungjung tinggi dan memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata ini perlu dilakukan akan tetapi tidak merusak atau mengubah cirikhas kepribadian tempat tersebut khususnya tanah air Indonesia ini yang memiliki cirikhas yang unik. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kemajuan tempat wisata dan tempat rekreasi seperti:

#### **Karakteristik**

Karakteristik adalah hal spesifik yang menjadi ciri, dalam objek wisata karakteristik merupakan segala sesuatu yang spesifik dari segala sesuatu yang memiliki cirikhas dari keunikan, keindahan dan juga nilai yang berupa keanekaragaman budaya maupun hasil buatan manusia yang menjadi sasaran wisatawan (UU No 9 Tahun 1990). Wisatawan sangat tertarik dengan keunikan dan keindahan tempat wisata, dimana karakteristik ini berpengaruh besar terhadap minat pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

Karakteristik yang dimiliki Sendang Geulis Kahuripan adalah mata air yang terdapat di wisata tersebut yang memiliki air yang jernih dan dapat mengalirkan ke desa di bawah tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan.

### **Aksesibilitas**

Aksesibilitas dalam tempat wisata menjadi hal yang penting bagi menarik pelanggan atau wisatawan, dikarenakan tempat wisata yang mudah di akses akan memiliki minat pengunjung yang cukup banyak. Karena itu adalah salah satu hal yang terpenting agar wisatawan mau mengunjungi tempat wisata tersebut. Dengan aksesibilitas yang mudah maka daya Tarik pengunjung semakin banyak untuk mengunjungi tempat tersebut. Aksesibilitas tidak dapat dibulatkan kepada kesiapan kendaraan seperti motor, mobil, kereta, pesawat dan lainnya. Jalan menuju kesana dan rute kendaraan seperti jalan mobil motor, kereta api maupun jalan rute *hiking* yang menjadi focus utama aksesibilitas (Burton 1995).

Aksesibilitas Sendang Geulis Kahuripan memiliki dua akses menuju kesana yang pertama dari Desa Mandalamukti sejauh 6,9 km dari jalan utama, dan yang kedua melalui jalan Pangheotan 8,1 km dari jalan utama. Untuk waktu tempuh menuju lokasi sekitar 30 menit menggunakan kendaraan roda empat sedangkan menggunakan kendaraan roda dua dapat ditempuh sekitar selama 20 menit.

### **Pengelolaan objek wisata**

Suatu sistem kegiatan yang bertujuan untuk memanfaatkan atau mengambil kemampuan yang dimiliki dengan jelas dan efektif juga efisien untuk memperoleh tujuan dan maksud tertentu yang telah ditentukan disebut pengelolaan (Harsoyo 1997). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan diartikan sebagai proses dimana cara pembuatan pengelolaan kegiatan yang memiliki tujuan tertentu dengan menggerakkan tenaga seseorang, dimana proses tersebut agar dapat membantu merumuskan kebijakan dan tujuan tersebut, proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat terhadap pelaksanaannya dan pencapaian tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No 4 Tahun 2012, Pengelolaan yang harus ada untuk mencapai pengembangan pariwisata dan sumber daya alam terdiri dari berbagai unsur seperti:

1. Tempat tinggal sementara untuk para wisatawan
2. Tempat makan dan minuman untuk para wisatawan
3. Kendaraan yang sesuai dengan tempat wisata

4. *Entertaint* atau hiburan untuk menarik perhatian para wisatawan.
5. *Souvenir* atau *merchandise* yang dapat menjadi kenangan dan dibawa pulang para wisatawan.
6. Biro perjalanan untuk mempermudah perjalanan wisata.

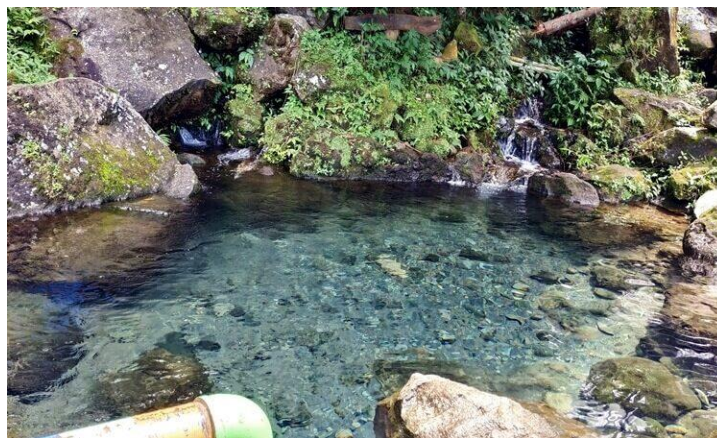
Sendang Geulis Kahuripan ini dikelola oleh masyarakat dan perhutani daerah tersebut. Perhutani berperan dipengelolaan administrasi seperti tiket masuk dan lainnya, Masyarakat berperan dipengelolaan parkir, kuliner warung warung dan lainnya. Sendang Geulis Kahuripan dikelola oleh dua kelompok dikarenakan wilayah yang dibangun Sendang Geulis Kahuripan ini diantara wilayah perhutani dan wilayah masyarakat di daerah tersebut.

## **II.2 Objek Perancangan**

### **Wisata Sendang Geulis Kahuripan**

Sendang Geulis Kahuripan merupakan tempat wisata alam yang menyuguhkan keindahan alam juga mata air atau sumber mata air sebagai daya tarik utama tempat wisata ini. Disana juga terdapat kolam renang alami, dengan air yang sejuk langsung dari mata air tersebut. Sendang Geulis Kahuripan ini terdapat di Kabupaten Bandung Barat tepatnya di wilayah RPH Cikalong Wetan, BPKH Padalarang Perum Perhutani KPH Bandung Utara. Secara administratif, objek wisata ini berlokasi di Kampung Cilangkop, Desa Ganjarsari, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.

Gambar I. 1. Mata Air



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Seperti yang terlihat digambar sumber air ini yang menjadi daya tarik utama wisatawan datang ketempat wisata Sendang Geulis Kahuripan ini, dikarenakan sumber mata air jernih yang dapat melihat hingga dasar kolam mata air tersebut.

Sendang Geulis Kahuripan berasal dari bahasa Sunda, “Sendang” artinya kolam di pegunungan “Geulis” yang berarti cantik dan “Kahuripan” yang artinya Kehidupan. Jadi arti dari Sendang Geulis Kahuripan adalah kolam di pegunungan yang bersumber dari mata air dengan pemandangan yang cantik yang mampu memberi sumber air kehidupan untuk warga sekitar. Disebut dapat menghidupi warga sekitar dikarenakan sumber mata air di Sendang Geulis Kahuripan ini mengalir ke tiga Desa yang ada di daerah sana.



Gambar I. 2. Kolam Renang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Sendang Geulis Kahuripan memiliki dua kolam mata air yang jernih dan dua kolam renang umum, yang masing masing dibagi untuk dewasa dan anak-anak. Di Sendang Geulis Kahuripan juga memiliki pohon tua yang berukuran besar dan akar akar yang merambat ke tanah yang membuat pohon itu menjadi tempat foto yang cukup disukai oleh wisatawan yang datang ke Sendang Geulis Kahuripan, juga ada aliran air ke bawah dari mata air yang jernih menjadikannya seperti mini air terjun

yang cukup bagus juga menjadi tempat foto dengan batu-batuan ditambah air yang jernih mengalir.

## **II.3 Analisis Permasalahan**

### **II.3.1 Observasi**

Sendang Geulis Kahuripan merupakan tempat wisata alam yang menyajikan air jernih yang berasal dari sumber mata air dari pegunungan yang ada disana. Dengan tiket masuk Rp. 10.000 untuk satu orang pengunjung. Karena tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan terdapat di pegunungan maka akses ke tempat tersebut cukup menumbuhkan adrenalin tersendiri. Perjalanan yang dilalui dikelilingi dengan hutan pohon pinus. Kesan sejuk dan pegunungan menjadi hal yang menarik ketika diperjalanan. Dikarenakan perjalanan yang cukup jauh banyak orang yang tersesat disebabkan oleh banyaknya potongan jalan juga tidak adanya atau kurangnya tanda arah (*Sign system*) menuju ke wisata Sendang Geulis Kahuripan.



Gambar II. 1. Jalan Cikahuripan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Selain menyajikan adrenalin dan keindahan di atas Sendang Geulis Kahuripan juga mempunyai paket makan yaitu nasi liwet yang disajikan hangat-hangat dan



mendadak. Karena tempatnya yang jauh dari perkotaan disana dapat menjadi tempat foto yang anti *mainstream*. Di Sendang Geulis Kahuripan terdapat pohon besar yang cukup menarik dengan akar-akar yang muncul di sekelilingnya.

Diketahui bahwa Sendang Geulis Kahuripan ini dibuka menjadi tempat wisata sekitar tahun 2006 sebelum tempat ini menjadi banyak pengunjung atau wisatawan, tempat ini dulunya adalah sebuah tempat untuk ritual orang-orang yang mempercayai akan hal yang berbau magis. Kata orang yang ada disana dulunya ritual yang dilakukan adalah untuk menambah rezeki dan mendapatkan jodoh dengan cara mandi di air tersebut, oleh karena itu dulu saat datang ke Sendang Geulis Kahuripan terdapat banyak bunga-bunga di atas air atau mata air tersebut.



Gambar II. 2. Mata Air  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Disana terdapat warung dan tempat ganti baju yang layak, dimana di tempat itu juga cocok untuk keluarga yang datang kesana, karena disana dapat memesan nasi liwet yang sangat cocok untuk udara dingin dan tema wisata air ini. Terdapat beberapa tempat untuk satu grup/ keluarga untuk menunggu atau menyimpan barang. Juga terdapat loker untuk menyimpan barang-barang penting yang dibawa wisatawan.

Selain kolam utama mata air Sendang Geulis Kahuripan memiliki kolam renang umum dimana kolam ini dapat jadi opsi ketika mata air itu penuh juga menjadi salah

satu cara agar kolam mata air tetap layak dan tidak rusak oleh banyak wisatawan yang datang.

Wisatawan yang datang pun beragam ada warga lokal ada juga orang yang dari luar daerah Sendang Geulis Kahuripan, Contohnya adalah Rafika wisatawan wanita dari Cimahi yang baru pertama kali datang ke Sendang Geulis Kahuripan, Dia dapat tau Sendang Geulis Kahuripan ini dari temannya dan sebelumnya dia mengetahui tempat itu dari instagram yang membuat Rafika ingin mengunjungi tempat Sendang Geulis Kahuripan. Menurut Rafika tempat Sendang Geulis Kahuripan cukup memuaskan dan air jernih itu ternyata benar dan air tersebut menyegarkan sejuk. Harapan Rafika untuk Sendang Geulis Kahuripan lebih baik lagi kedepannya dan Rafika setuju atau akan memberi temannya yang lain untuk mengunjungi Sendang Geulis Kahuripan karena menurutnya *worth it* tempatnya.



Gambar II. 3. Responden Wawancara  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

### **II.3.2 Survei dan Kuesioner**

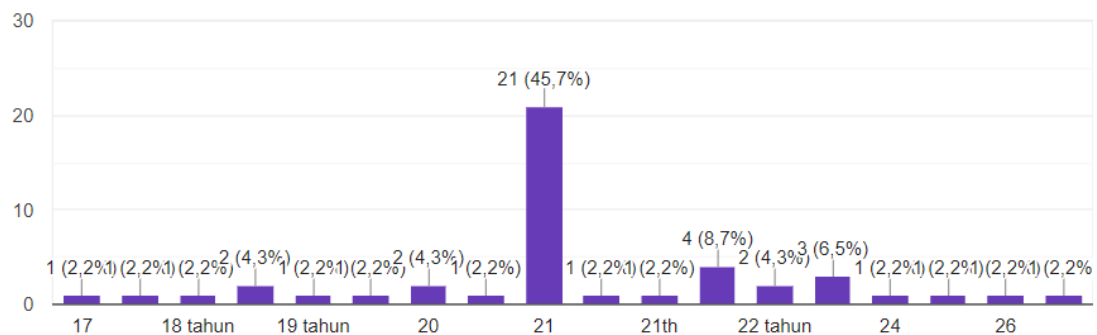
#### **Survei**

Dari hasil survei yang telah dilakukan terdapat banyak orang yang tersesat menuju tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan.

- Sekelompok ibu ibu yang ingin berwisata ke Sendang Geulis Kahuripan yang tersesat dikarenakan salah jalan.
- Sekelompok anak muda dari luar kota sudah sampai ke tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan akan tetapi tidak tahu jalan arah pulang.
- Terdapat tiga akses jalan menuju wisata Sendang Geulis Kahuripan akses Cikalong Wetan, akses Padalarang dan Akses Cisarua. Oleh karena itu banyak orang yang tersesat.
- Di wisata Sendang Geulis Kahuripan Tidak ada tanda apapun yang menjelaskan objek wisata tersebut.

### Kuesioner

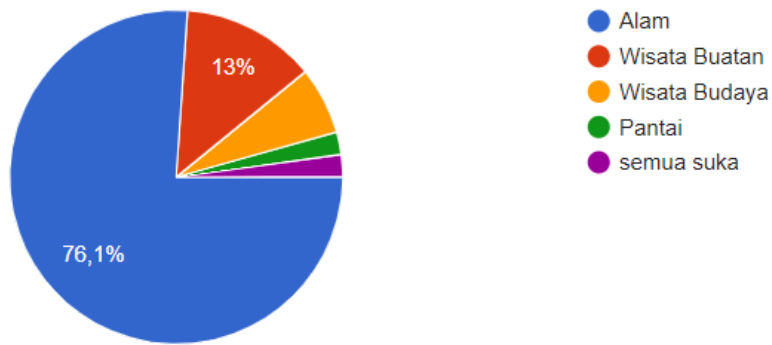
Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui daya tarik masyarakat terhadap tempat wisata yang memerlukan perjalanan yang cukup jauh, dan apa yang mereka cari ketika memilih mengunjungi ketempat wisata yang jauh.



Gambar II.4 Kuesioner Khalayak Sasaran  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

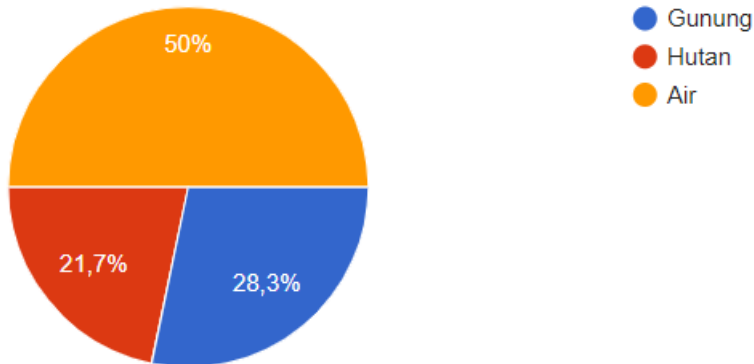
Target utama kuesioner ini adalah anak muda milenial aktif di media sosial dan suka akan tempat wisata.





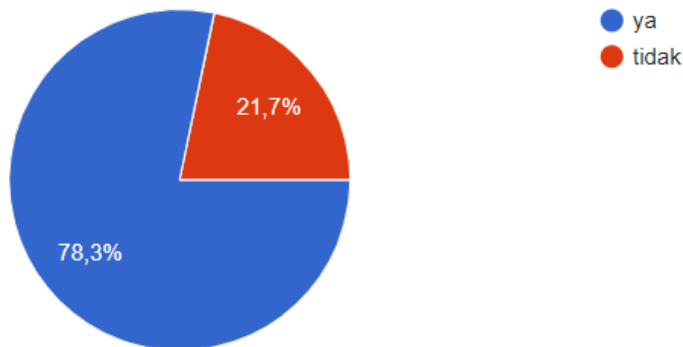
Gambar II.5 Kuesioner Tempat Wisata  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Dari kuesioner ini dari banyaknya yang suka akan tempat wisata 76,1% mereka menyukai tempat wisata yang bertemakan alam.



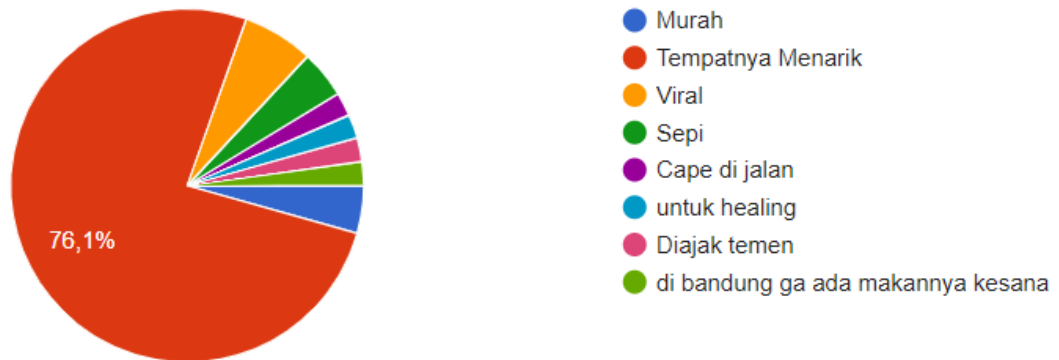
Gambar II.6 Kuesioner Tema Wisata  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Wisata alam yang berhubungan dengan air adalah wisata alam favorit dan ini sangat cocok dengan Sendang Geulis Kahuripan.



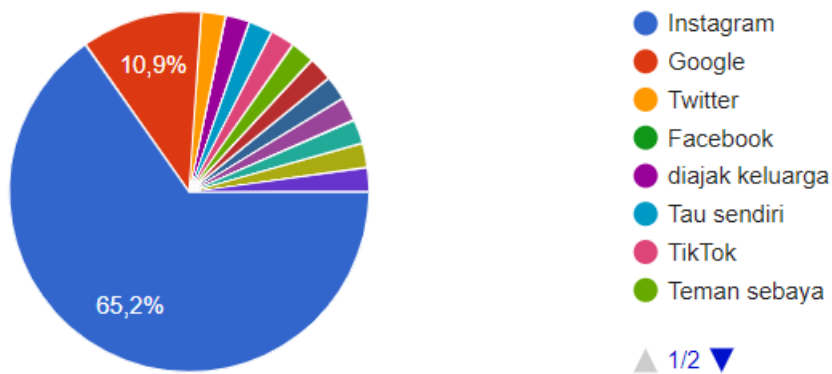
Gambar II.7 Kuesioner Jarak Tempuh  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Jarak yang jauh bukan jadi halangan untuk mengunjungi tempat wisata yang dituju. 78,3% mereka tidak masalah dengan jarak yang jauh.



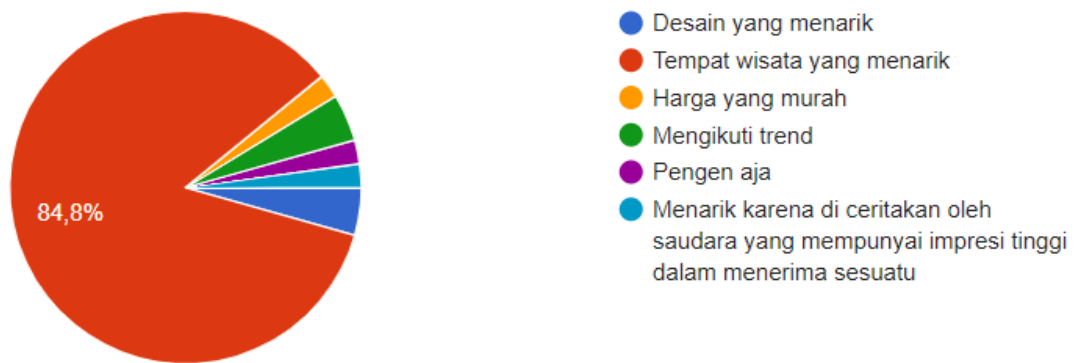
Gambar II.8 Kuesioner Alasan 1  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

76,1% yang menjawab kuesioner ini tempatnya yang menarik jadi alasannya.



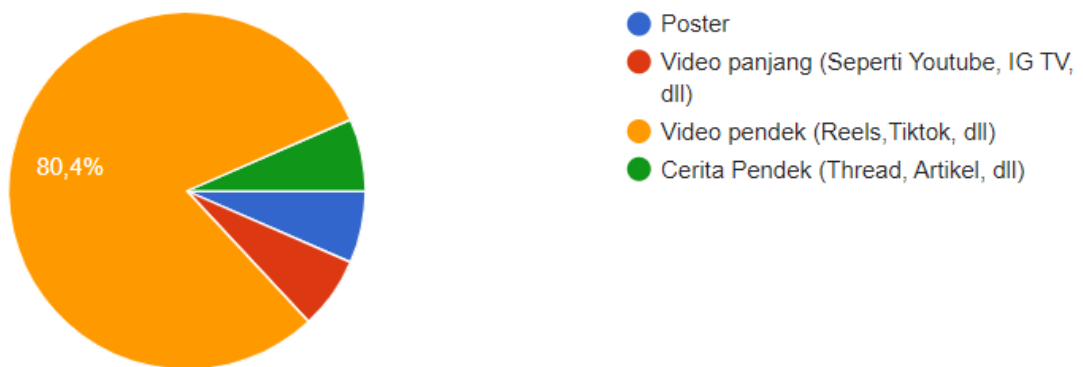
Gambar II.9 Kuesioner Platform yang Digunakan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Platform untuk mengetahui informasi yang sering dan banyak digunakan adalah Instagram



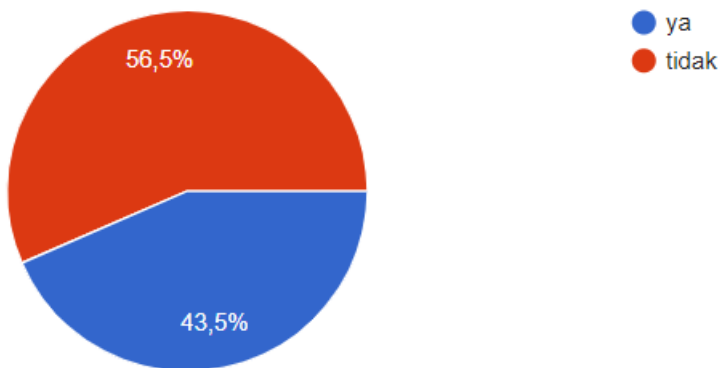
Gambar II.10 Kuesioner Alasan 2  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Tempat wisata yang menarik adalah daya tarik untuk masyarakat dibandingkan hal yang lain.



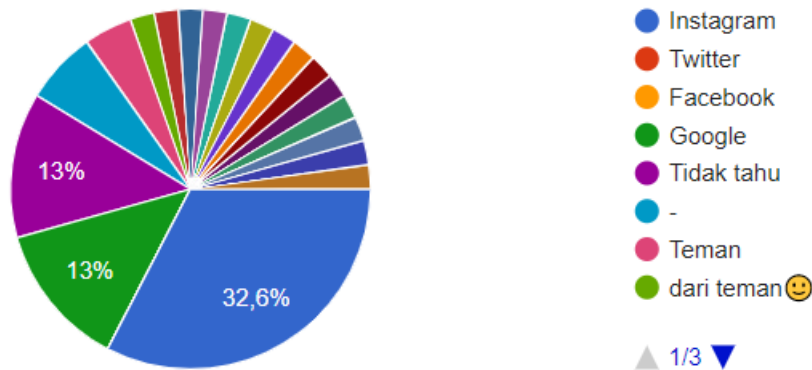
Gambar II.11 Kuesioner Informasi  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

80,4% yang menjawab kuesioner ini mendapatkan informasi di media sosial melalui konten video pendek yang sedang *trend* saat ini.



Gambar II.12 Kuesioner Informasi Sendang Geulis Kahuripan  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

56,5% yang mengisi kuesioner ini tidak mengetahui tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan.



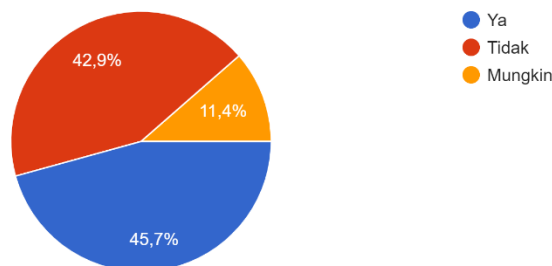
Gambar II.13 Kuesioner Platform Informasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Platform Instagram adalah tempat informasi datang dan diketahui oleh masyarakat luar.

### Kuesioner akses dan informasi Sendang Geulis Kahuripan

Kuesioner ini diperlukan untuk dapat mengetahui berapa banyak orang atau wisatawan kurang mengetahui informasi juga kesulitan menuju tempat wisata yang berada di Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat yaitu Sendang Geulis Kahuripan ini. Berikut data yang telah terkumpul mengenai kuesioner akses dan informasi Sendang Geulis Kahuripan:

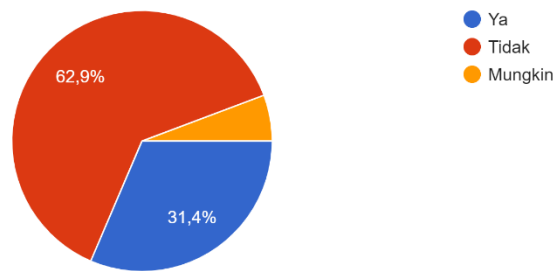
Apakah Anda Kesulitan Menuju tempat lokasi



Gambar II.14 Kuesioner Data 1  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Diketahui dari hasil kuesioner di atas bahwa banyak responden yang kesulitan menuju tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan yaitu 42,9% dan 11,4% meragukan kesulitan menuju Sendang Geulis Kahuripan.

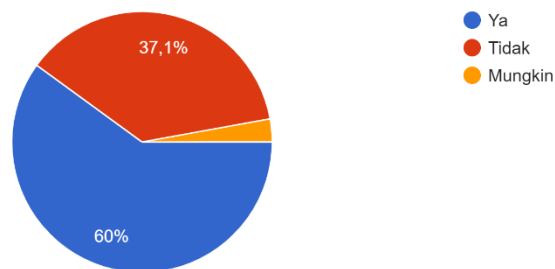
Apakah anda Mengetahui adanya 3 akses menuju ke lokasi?



Gambar II.15 Kuesioner Data 2  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Diketahui dari hasil kuesioner di atas, responden banyak yang tidak mengetahui adanya tiga akses menuju tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan yaitu sebanyak 62,9%. Ini mungkin menjadi alasan kenapa masih banyak yang tersesat di jalan yang menuju Sendang Geulis Kahuripan.

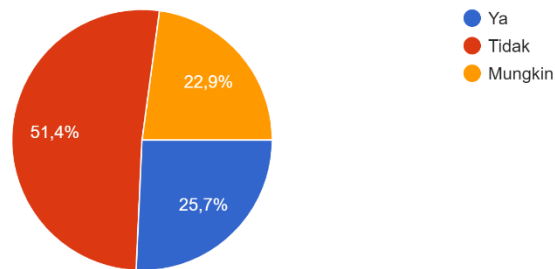
Apakah anda pernah melihat Sign sytem yang menunjukkan arah ke lokasi



Gambar II.16 Kuesioner Data 3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Diketahui dari *pie chart* yang menjadi hasil Kuesioner di atas bahwa responden cukup banyak melihat *sign system* yang menunjukan ke Sendang Geulis Kahuripan sebanyak 60%.

Apakah Sign System yang anda lihat ada di setiap jalan yang dilewati



Gambar II.17 Kuesioner Data 4  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Menurut kuesioner di atas *sign system* tidak ada disetiap jalan atau dapat disebut hanya ada beberapa terdapat tanda arah menuju tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan, sebanyak 51,4 % menjawab tidak dan 22,9% menjawab mungkin.

Dari data di atas diketahui bahwa masih banyak orang atau wisatawan yang ingin ke tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan kesulitan karena kurangnya informasi yang ada di Sendang Geulis Kahuripan tentang lokasi dan juga akses yang dapat di tempuh wisatawan, dan tanda atau arahan menuju lokasi wisata Sendang Geulis Kahuripan sangat minim.

#### II.4 Resume

Dengan adanya data yang telah terkumpul melalui wawancara langsung ataupun kuesioner yang dilakukan, bahwa dapat disimpulkan Sendang Geulis Kahuripan tempat wisata yang berada di daerah Cicalong Wetan ini memiliki permasalahan yang sangat krusial yaitu dimana banyaknya kasus tersesatnya wisatawan yang ingin mengunjungi tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan ini. Ini terjadi dikarenakan kurangnya atau minimnya tanda untuk menunjukkan arah ke tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan ini. Dimana akses menuju tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan ini yang cukup kompleks, terdapat tiga akses menuju lokasi dengan daerah awal yang berbeda-beda ini mengapa tanda arah menuju lokasi yang saat ini dibutuhkan oleh tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Setelah diketahuinya masalah yang ada di Sendang Geulis Kahuripan maka dapat disimpulkan bahwa solusinya yaitu dibuatkan suatu informasi mengenai lokasi tempat wisata Sendang Geulis Kahuripan agar wisatawan dapat dengan mudah mengakses Sendang Geulis Kahuripan ini.